

ISSN 2597- 6052DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.4012>**MPPKI****Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia**
*The Indonesian Journal of Health Promotion***Research Articles****Open Access****Kepuasan Pengguna SIMRS di RS X Kota Mataram dengan Metode EUCS**
*User Satisfaction of SIMRS at X Hospital Mataram Using the EUCS Method***Nurul Khatimah Ismatullah**

Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husda Mataram

*Korespondensi Penulis : nurulkhatimahismatullah@gmail.com**Abstrak**

Latar belakang: Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Setiap rumah sakit wajib meyelenggarakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Rumah Sakit X Kota Mataram menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) sejak tahun 2014 untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit dengan menggunakan model evaluasi *end user computing satisfaction* (EUCS).

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Rumah Sakit. Sampel berjumlah 70 orang petugas instalasi rekam medis yang dipilih menggunakan total sampling. Data di kumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Hasil: Hasil uji menunjukkan nilai t-statistik dari masing-masing variabel yaitu isi (*content*) 0,295, keakuratan (*accuracy*) 0,320, kemudahan penggunaan (*easy to use*) 2,240, tampilan (*format*) 2,279 dan waktu (*timeliness*) 0,409.

Kesimpulan: Variabel yang berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan petugas rekam medis adalah variabel kemudahan penggunaan (*easy to use*) dan tampilan (*format*). Variabel yang tidak berpengaruh dan signifikan adalah variabel isi (*content*), keakuratan data (*accuracy*), waktu (*timeliness*).

Kata Kunci: SIMRS; EUCS; PLS; Rumah Sakit**Abstract**

Introduction: The hospital is a health service institution that has its own characteristics that are influenced by the development of health science, technological advances, and the socio-economic life of the community. Every hospital is required to implement a hospital management information system (SIMRS). Hospital X Kota Mataram has implemented a hospital management information system (SIMRS) since 2014 to improve service quality.

Objective: The aim of this study is to evaluate user satisfaction in hospital information systems using the end user computing satisfaction (EUCS) evaluation model.

Method: This research is a quantitative research with a correlational research type. The object of research in this study is the Hospital Information System. A sample of 70 medical record installation officers was selected using total sampling. Data was collected using a questionnaire and processed using *Partial Least Square* (PLS).

Result: The test results show the t-statistical value of each variable, namely content 0.295, accuracy 0.320, ease of use 2.240, format 2.279 and timeliness 0.409.

Conclusion: Variables that have an influence and are significant on the satisfaction of medical record officers are the variables ease of use (*easy to use*) and appearance (*format*). Variables that have no effect and are significant are content variables, data accuracy (*accuracy*), time (*timeliness*).

Keywords: SIMRS; EUCS; PLS; Hospital

PENDAHULUAN

Fasilitas pelayanan kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik secara promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif (1). Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas yang digunakan untuk menyelenggarakan kesehatan. Rumah sakit adalah institusi kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (2).

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat (2). Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) (3).

Instalasi yang bertanggung jawab terhadap pengoperasian SIMRS adalah Instalasi Rekam Medis, ini sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh profesi rekam medis yaitu manajemen data dan informasi kesehatan (4), melalui SIMRS instalasi rekam medis dapat mengumpulkan, mengolah data dengan lebih mudah, hal ini sesuai dengan pengertian bahwa sistem informasi rumah sakit (SIMRS) digunakan untuk proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data di rumah sakit (3).

Instalasi rekam medis RS X Kota Mataram bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan rekam medis di seluruh unit pelayanan seperti rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat sebab rekam medis adalah dokumen yang berisikan informasi mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, oleh sebab itu rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik (5). Rumah Sakit X Kota Mataram menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) sejak tahun 2014 untuk meningkatkan mutu pelayanan.

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dioperasikan oleh seluruh petugas di instalasi rekam medis yang terdiri dari petugas pendaftaran IGD, pendaftaran rawat jalan, pendaftaran rawat inap, penyimpanan berkas, transporter, pengolahan dan pelaporan data rekam medis serta admin center. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada lima orang koordinator bagian yang ada instalasi rekam medis RS X Kota Mataram pada saat studi pendahuluan diketahui bahwa SIMRS sering mengalami gangguan saat digunakan, sehingga saat terjadi gangguan petugas di instalasi rekam medis akan menunda pekerjaan yang menggunakan SIMRS dan mengerjakan pekerjaan lain, sedangkan apabila terjadi gangguan SIMRS pada saat pendaftaran pasien maka petugas pendaftaran akan mendaftarkan pasien secara manual terlebih dahulu, kemudian petugas akan memasukkan data pasien yang dilayani secara manual tersebut kedalam sistem setelah selesai jam pelayanan.

Kondisi lain yang ditemukan pada saat observasi yaitu terdapat beberapa menu di SIMRS yang tidak digunakan oleh petugas instalasi rekam medis, seperti menu laporan dimana petugas pelaporan tidak menggunakannya secara keseluruhan dikarenakan tidak sesuai laporan yang dihasilkan SIMRS dengan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen rumah sakit, sehingga SIMRS belum dimanfaatkan secara keseluruhan dan perlu dilakukan peningkatan terhadap kualitas sistem informasi agar pengguna merasa puas ketika menggunakan SIMRS. Agar dalam penggunaan dapat optimal dan pengguna merasa puas terhadap pemanfaatan SIMRS, maka SIMRS perlu dilakukan evaluasi terkait dengan penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem, dengan memperhatikan aspek kepuasan pengguna dapat meningkatkan kualitas sistem serta kualitas layanan menjadi lebih optimal (6). Evaluasi ini dapat dilakukan karena pada saat observasi diketahui, sejak sistem informasi diterapkan belum pernah dilakukan pemantauan terhadap penerimaan pengguna serta kepuasan pengguna terhadap sistem informasi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2013 yang menyebutkan bahwa SIMRS dalam penyelenggaraannya perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan dengan melakukan pemantauan dan evaluasi (7). Evaluasi sistem informasi merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk dapat mengetahui keadaan sebenarnya dari penyelenggaraan sistem informasi, melalui evaluasi, target yang telah dicapai dari penerapan sistem dapat diketahui dan dapat direncanakan tindakan untuk memperbaiki kinerja penerapannya (8), oleh sebab itu SIMRS di RS X Kota Mataram perlu dilakukan evaluasi untuk kepuasan pengguna menggunakan model evaluasi *end user computing satisfaction* (EUCS). Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dinilai menggunakan model EUCS karena pada model ini lebih menekankan kepuasan pengguna dilihat dari sisi teknologi, dengan cara menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan penggunaan dari sistem (9).

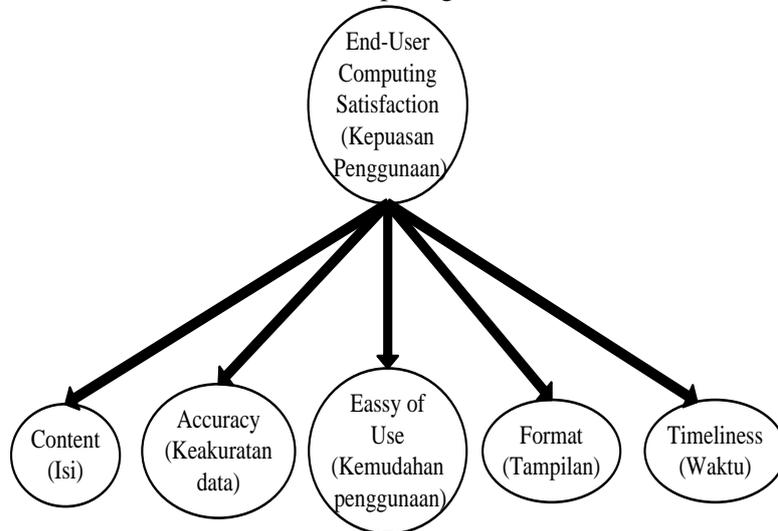
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat (10). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Rumah Sakit yang dioperasikan oleh petugas pada Instalasi Rekam Medis. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik sampling yang digunakan apabila populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 (11). Jumlah sampel yang digunakan dengan menggunakan teknik sampling jenuh ini yaitu sebanyak jumlah populasi yaitu 70 orang petugas pada instalasi rekam medis di RS X Kota

Mataram. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang di susun berdasarkan variabel pada model evaluasi EUCS.

Model Evaluasi

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, model evaluasi yang digunakan adalah model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dikarenakan model EUCS dapat menggambarkan keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Menurut Doll & Torkzadeh penjelasan dari tiap dimensi di dalam model End User Computing Satisfaction (9):



Pengolahan Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Langkah-langkah analisis menggunakan PLS yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari analisis outer model, analisis iner model dan pengujian hipotesis. Analisis outer model dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila apabila nilai loading factor > 0,5 dan memiliki nilai *average variance extracted* (AVE) lebih dari 0,5. Variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai composite reliability diatas ≥ 0,6 dan nilai cronbach alpa variabel ≥ 0,7. Analisis inner model bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel laten atau antara variabel eksogen dan variabel endogen. Hubungan antar variabel di tentukan berdasarkan nilai R square, a nilai R- square diklasifikasikan menjadi tiga yaitu 0,75 (kuat), 0,55 (sedang) dan 0,25 (lemah) (12). Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-statistik Apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (1,96) maka dapat dikatakan signifikan. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

- H1:Ada pengaruh *content* (Isi) terhadap *end-user computing satisfaction* (kepuasan pengguna)
- H2:Ada pengaruh *accuracy* (akurat) terhadap *end-user computing satisfaction* (kepuasan pengguna)
- H3:Ada pengaruh *ease of use* (kemudahan pengguna)terhadap *end-user computing satisfaction* (kepuasan pengguna)
- H4:Ada pengaruh *format* (tampilan) terhadap *end-user computing satisfaction* (kepuasan pengguna)
- H5:Ada pengaruh *timeliness* (ketepatan waktu) terhadap *end-user computing satisfaction* (kepuasan pengguna)

HASIL
Uji Validitas

Tabel 1. Nilai loading factor dan average variant extracted (AVE) Model EUCS

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE
Content (Isi)	C1	0.842	0.649
	C2	0.776	
	C3	0.802	
	C4	0.786	
	C5	0.820	
Accuracy (Akurat)	A1	0.852	0.684
	A2	0.849	
	A3	0.691	
	A4	0.799	

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE
<i>Easy to Use</i> (Kemudahan Penggunaan)	A5	0.897	0.678
	A6	0.859	
	EU1	0.803	
	EU2	0.874	
	EU3	0.784	
	EU4	0.877	
	EU5	0.889	
	EU6	0.813	
<i>Format</i> (Tampilan)	EU7	0.835	0.657
	EU8	0.695	
	F1	0.797	
	F2	0.756	
	F3	0.744	
	F4	0.823	
	F5	0.856	
	F6	0.819	
<i>Timeliness</i> (Tepat Waktu)	F7	0.857	0.613
	F8	0.827	
	T1	0.878	
	T2	0.668	
	T3	0.803	
<i>End User Computing Satisfaction</i> (Kepuasan Pengguna Sistem)	T4	0.684	0.572
	T5	0.857	
	EUCS1	0.807	
	EUCS2	0.854	
	EUCS3	0.512	
	EUCS4	0.770	
	EUCS5	0.677	
	EUCS6	0.858	

Berdasarkan tabel 1 terdapat beberapa indikator seperti indikator A3 (0.691), EU8 (0.695), T2 (0.668), T4 (0.684), EUCS3 (0.512) dan EUCS5 (0.677) yang memiliki nilai loading factor $< 0,7$, namun tidak dihapus dari model karena nilainya $> 0,5$ karena menurut Chin, nilai outer loading diatas 0,5 dianggap cukup (13). Nilai AVE dari semua variabel pada model EUCS pada tabel 1 lebih dari 0,5 sehingga seluruh variabel memenuhi kriteria uji convergent validity. Berdasarkan nilai outer loading dan AVE pada tabel 1 memenuhi memenuhi syarat, oleh karena itu tidak ada indikator yang harus dikeluarkan dari model jalur.

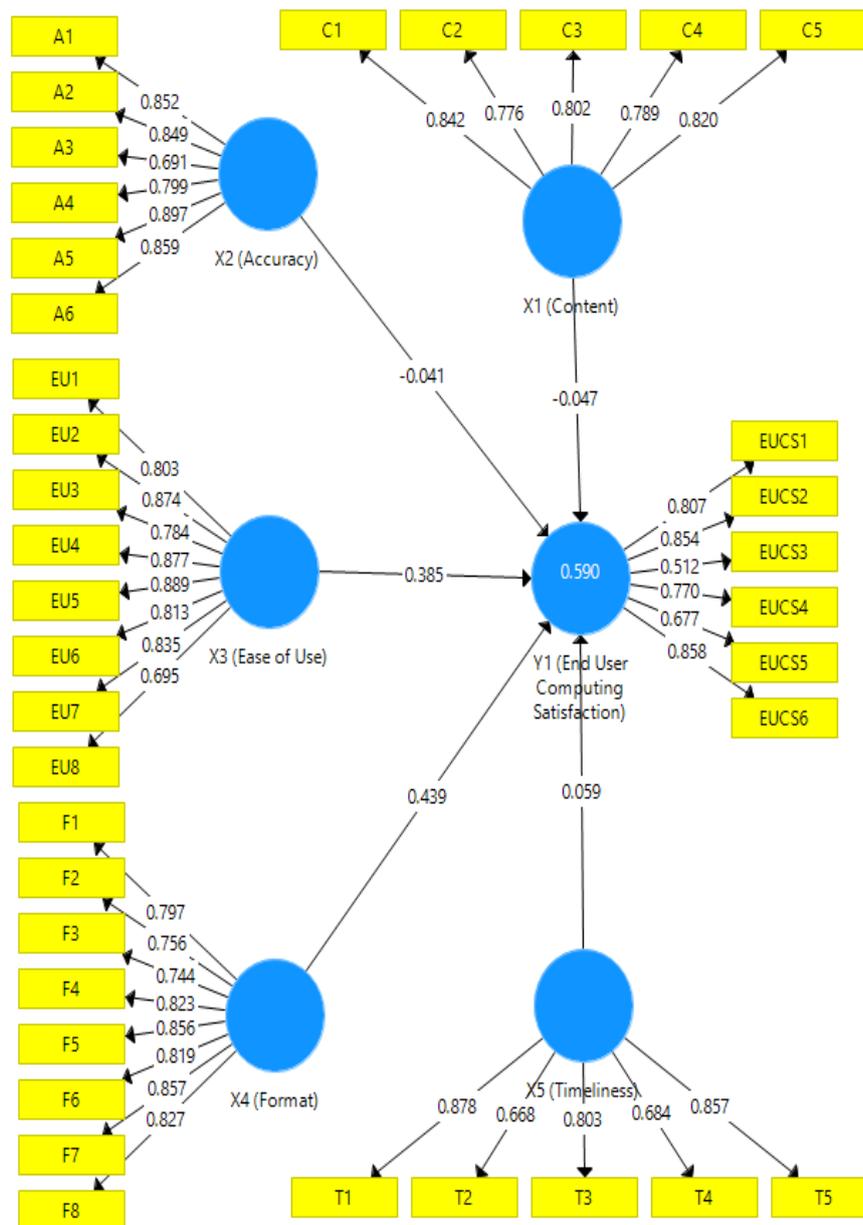
Uji Reliabilitas

Tabel 2. nilai composite reliability dan nilai cronbach's alpha pada model EUCS

Variabel	Reliabilitas Komposit ($\geq 0,6$)	Cronbach's alpha ($\geq 0,7$)
X1 (<i>Content</i>)	0.902	0.868
X2 (<i>Accuracy</i>)	0.928	0.908
X3 (<i>Easy to Use</i>)	0.944	0.931
X4 (<i>Format</i>)	0.939	0.925
X5 (<i>Timeliness</i>)	0.887	0.839
Y1 (<i>End User Computing Satisfaction</i>)	0.886	0.842

Berdasarkan tabel Composite reliability menggunakan nilai composite reliability dan nilai *cronbach's* alpha pada model EUCS semua variabel memiliki nilai reliabilitas komposit lebih dari 0,6 dan nilai cronbach alpha diatas 0,7, sehingga seluruh variabel pada penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Analisa Outer Model



Tabel 3. R-Square EUCS

Variabel	R- Square	Adjust R- Square
Y1 (<i>End User Computing Satisfaction</i>)	0.590	0.558

Pada model EUCS diketahui memiliki satu variabel endogen yaitu Y1 (*End User Computing Satisfaction*) dimana memiliki nilai r-square sebesar 0,590 yang berarti memiliki nilai r-square pada kategori moderat dan variabel Y1 tersebut dipengaruhi oleh variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 sebesar 55,8%.

Tabel 4. Uji Path Coefficient Model EUCS

Hubungan Variabel	Original Sample	T Statistik (≥ 1.96)	P Values (< 0.05)
X1 (C) → Y1 (EUCS)	-0.047	0.295	0.768
X2 (A) → Y1 (EUCS)	-0.041	0.320	0.749
X3 (EU) → Y1 (EUCS)	0.385	2.240	0.026

Hubungan Variabel	Original Sample	T Statistik (≥ 1.96)	P Values (< 0.05)
X4 (F) → Y1 (EUCS)	0.439	2.279	0.023
X4 (T) → Y1 (EUCS)	0.059	0.409	0.683

PEMBAHASAN

Pengaruh content (isi) terhadap end-user computing satisfaction (kepuasan pengguna)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, content (isi) diartikan sebagai variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna berdasarkan isi dari suatu sistem informasi (14). Penilaian kepuasan pengguna dilihat dari content (isi) biasanya ditinjau dari kesesuaian informasi dengan kebutuhan pengguna, semakin lengkap isi dari sistem informasi maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna.

Berdasarkan pengolahan data diketahui koefisien relasi sebesar $-0,047$, t-statistik sebesar $0,295$ dan nilai p-value sebesar $0,768$ sehingga hipotesis H1 ditolak yang berarti variabel content (isi) tidak dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriansyah pada tahun 2018, pada penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa kepuasan responden pada variabel content responden terhadap situs web Universitas Universal berada pada tingkat tidak puas (15). Kepuasan petugas instalasi rekam medis RS X Kota Mataram terhadap aspek isi tergolong rendah dapat terjadi akibat terdapat responden merasa bahwa output dan informasi yang dihasilkan oleh SIMRS tidak sesuai kebutuhan responden serta isi dari SIMRS sulit untuk dipahami oleh responden.

Pengaruh accuracy (akurat) terhadap end user computing satisfaction (kepuasan pengguna)

Menurut Doll dan Torkzadeh pengukuran kepuasan pengguna melalui dimensi accuracy diukur berdasarkan keakuratan data ketika sistem informasi memperoleh input selanjutnya menjadi sebuah informasi (9). Pengukuran keakuratan sebuah sistem informasi dilakukan dengan melihat seringnya sistem menghasilkan output yang salah setelah menerima input serta dapat dilakukan dengan melihat seringnya sistem informasi error dan salah ketika mengolah data (16).

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis H2 ditolak, berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai p-value sebesar $0,794$, nilai t-statistik sebesar $0,320$ serta nilai koefisien relasi sebesar $-0,041$. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabon (2020), pada penelitiannya variabel akurasi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (17). Ketidakpuasan terhadap SIMRS di RS X Kota Mataram dapat diakibatkan oleh adanya responden yang merasa bahwa informasi yang dihasilkan oleh SIMRS tidak akurat, SIMRS sering menghasilkan informasi yang salah dan tidak dapat dipercaya, SIMRS sering error, serta responden merasa bahwa laporan yang dihasilkan oleh SIMRS tidak dapat digunakan sebagai informasi untuk pendukung keputusan.

Pengaruh ease of use (kemudahan pengguna) terhadap end-user computing satisfaction (kepuasan pengguna)

Menurut Doll (1998) Dimensi easy of use digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan penggunaan (user friendly) seperti memasukan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan (9). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar $0,385$, t-hitung ($2,240$) lebih besar dari pada t-tabel, p-values sebesar $0,026$. Sehingga hipotesis H3 diterima. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Prasetya (2020), tingkat kepuasan pengguna berdasarkan easy of use sebesar $4,25$ yang berarti pengguna e-learning merasa puas terhadap kemudahan penggunaan sistem informasi (18).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh ease of use (kemudahan pengguna) terhadap end-user computing satisfaction (kepuasan pengguna) terdapat responden yang menganggap bahwa untuk menggunakan SIMRS membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajarinya, SIMRS tidak ramah pengguna, tidak tersedianya panduan penggunaan SIMRS, tidak mudah mengajarkan SIMRS kepada orang lain serta terdapat responden yang merasa SIMRS tidak mudah untuk digunakan.

Pengaruh format (tampilan) terhadap end-user computing satisfaction (kepuasan pengguna)

Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dapat diukur menggunakan format dari sistem informasi, pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan melihat tampilan dan estetika dari sistem, format laporan yang dihasilkan. Menurut Doll Dimensi format dapat digunakan untuk mengukur kepuasan dari sisi tampilan dari antarmuka sistem (9).

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien jalur sebesar $0,439$, nilai p-values sebesar $0,023$ dan nilai t-hitung sebesar $2,279$ sehingga hipotesis H4 diterima atau ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel tampilan terhadap variabel kepuasan pengguna. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darwi (2019),

pada penelitian yang dilakukannya variabel format (tampilan) berkontribusi terhadap kepuasan pengguna sebesar 68% (19). Serta sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurniawan (2018), penelitian yang dilakukan menunjukkan pada variabel format (tampilan) responden puas (20).

Meskipun hasil menunjukkan adanya pengaruh antara format (tampilan) terhadap end-user computing satisfaction (kepuasan pengguna) terdapat responden yang merasa bahwa tampilan dari SIMRS tidak menarik, laporan yang dihasilkan SIMRS sulit untuk dipahami, cara informasi yang ditampilkan tidak baik serta interface sulit dipahami sehingga tidak mudah untuk melakukan pekerjaan.

Pengaruh timeliness (ketepatan waktu) terhadap end-user computing satisfaction (kepuasan pengguna)

Menurut Damayanti, variabel timeliness adalah variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna sistem informasi berdasarkan ketepatan waktu dalam menampilkan informasi yang pengguna butuhkan (14). Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ketepatan waktu tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna, hasil penelitian menunjukkan hasil nilai p-value sebesar 0,683 dan t-hitung sebesar 0,409 sehingga hipotesis H5 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdiansyah, pada penelitiannya variabel timeliness berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sehingga kesimpulan pada penelitian tersebut variabel timeliness tidak berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna (21). Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, pada penelitiannya terdapat 40% pengguna merasa sangat tidak puas terhadap faktor timeliness.

Petugas rekam medis RS X Kota Mataram tidak puas terhadap SIMRS berdasarkan dimensi ketepatan waktu dapat diakibatkan oleh adanya petugas yang merasa bahwa SIMRS tidak memberikan informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu dan data yang dibutuhkan tidak tersedia tepat waktu.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh setiap variabel mengenai kepuasan petugas rekam medis terhadap SIMRS dengan model evaluasi EUCS berdasarkan hasil uji diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan yaitu variabel ease of use (kemudahan pengguna) dengan t-statistik 2,240 dan format (tampilan) dengan t-statistik 2,279. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap kepuasan petugas rekam medis terhadap SIMRM yaitu variabel content (isi) dengan nilai t-statistik 0.295, variabel accuracy (akurat) dengan nilai t-statistik 0.320 dan variabel timelines (tepat waktu) dengan nilai t-statistik 0.409.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan kepada rumah sakit ketika mengembangkan SIMRS agar melakukan analisa kebutuhan secara mendalam kepada pengguna sistem agar pengembangan sistem kedepannya sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti tersedianya menu dalam SIMRM yang yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dan mempercepat petugas rekam medis dalam menyelesaikan pekerjaan, kemudian saat sistem selesai dikembangkan maka perlu diadakan pelatihan terkait penggunaan SIMRM, serta agar penerimaan terhadap SIMRM dapat maksimal perlu adanya dukungan dari lingkungan kerja seperti manajemen rumah sakit, atasan, dan rekan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. 2016;
2. Kemenkes RI. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit [Internet]. 2009. Available from: https://www.komisiinformasi.go.id/uploads/documents/UU_44_Tahun_2009.pdf
3. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/Menkes/Per/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit [Internet]. 2011. Available from: <http://manajemenrumahsakit.net/wp-content/uploads/2012/09/bn378-2011.pdf>
4. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/Menkes/312/2020 tentang Standar Profesi Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan. 2020;3. Available from: <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
5. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. 2008.
6. Papiyaya RAD and FS. Analisis Kepuasan Penerimaan Pengguna Akhir Sistem Branch Delivery System (Bds) Pada Layanan Teller Cash Recycler (TCR) Menggunakan End User Computing Satisfaction (EUCS) Dan Iso/Iec 12207: 2008 Pada Perusahaan Bank Di Indonesia. 2018;
7. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit [Internet]. 2013. Available from: <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2017/03/bn87-2014.pdf>

8. Putra AD. Evaluasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot Fit Di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *J Ilm Mns dan Kesehat* [Internet]. 2020;1(1):61–8. Available from: <http://umpar.ac.id/jurnal/index.php/makes/article/view/294>
9. Doll WJ, Torkzadeh G. Doll, W. J. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*.pdf. *MIS Quarterly*. 1988.
10. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2005.
11. Arikunto S. *Manajemen penelitian*. 2005;
12. Sarstedt M, Ringle CM, Hair JF. “Partial least squares structural equation modeling.” *Handbook of market research*. *Handbook of Market Research*. 2017.
13. Chin W, Marcolin B, Newsted P. a Partial Least Squares Latent Variable Modeling Approach for Measuring Interaction Effects : Results From a Monte Carlo Simulation Study and Voice Mail Emotion / Adoption Study. *Int Conf Inf Syst*. 1996;
14. Damayanti AS, Mursityo YT, Herlambang AD. Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction). 2018;2(11):4833–9.
15. Fitriansyah A, Harris I. Penerapan Dimensi EUCS (End User Computing Satisfaction) Untuk Mengevaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Situs Web. 2018;6:8–9.
16. Suprpta K. Analisis kepuasan mahasiswa terhadap sistem pemilihan konsentrasi dengan menggunakan metode EUCS. *J Sist Dan Inform* [Internet]. 2018;13(1):6–11. Available from: <https://jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/186>
17. Sabon SE, Susanti S. Analisis Keberhasilan Kinerja Aplikasi Sipp Menggunakan Metode EUCS Pada PT. Gunung Amal Solution International. *POTENSI (eProsiding Sist Informasi)* [Internet]. 2020;1(1):145–51. Available from: <http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/psi/article/view/203>
18. Prasetya TA, Harjanto CT, Setiyawan A. Analysis of student satisfaction of e-learning using the end-user computing satisfaction method during the Covid-19 pandemic. *J Phys Conf Ser*. 2020;1700(1).
19. Darwi AR, Efrizon E. Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Sebagai Pendukung Aktivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Eucs. *Voteteknika (Vocational Tek Elektron dan Inform*. 2019;7(1):25.
20. Kurniawan D, Zusrony E, Kusumajaya RA. Analisa Persepsi Pengguna Layanan Payment Gateway Pada Financial Technology Dengan Metode Eucs. *J Inf Politek Indonusa Surakarta*. 2018;4(3):1–5.
21. Nurdiansyah Y, Wulandari EPA, Wulandari DAR. Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Layanan Website SKCK Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *INFORMAL Informatics J*. 2020;5(2):72.